

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran BIPA sangat penting untuk penutur asing karena saat ini Indonesia sudah terbuka di mata dunia internasional. Pembelajaran BIPA memiliki empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa itu saling berhubungan dalam proses pembelajaran tersebut.

Selain keempat aspek keterampilan berbahasa, pembelajar BIPA diberi pengetahuan tentang budaya Indonesia yang disebut dengan pembelajaran lintas budaya. Tujuan dari pembelajaran lintas budaya ini untuk memperkenalkan berbagai kebudayaan di Indonesia, baik kebudayaan yang bersifat dasar, seperti memperkenalkan diri, memesan makanan, dan tawar menawar maupun kebudayaan yang berupa kegiatan kokurikuler, seperti gamelan, menari, menyanyi, dan bidang kesenian lainnya.

Pembelajaran lintas budaya merupakan aspek tambahan dalam program BIPA. Dalam prosesnya, pembelajar BIPA sangat menyenangi pembelajaran tersebut karena

Bulan Arlia Fitri, 2012

**Penegmbangan Bahar ajar Berbicara untuk Pembelajaran BIIPA Tingkat Lanjut
(Penelitian dan Pengembangan terhadap Pembelajaran BIPA di Pusat Bahasa Universitas
Padjajaran Bandung Tahun Ajaran 2011-2012)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

melalui pembelajaran ini mereka dapat mengetahui banyak hal mengenai budaya Indonesia. Meskipun demikian, program pokok dalam pembelajaran BIPA tidak boleh terabaikan. Program pokok tersebut adalah pembelajaran keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang saling berkaitan satu sama lain.

Keterampilan berbicara merupakan aspek keterampilan berbahasa yang bersifat *produktif* atau menghasilkan. Keterampilan ini merupakan aspek terpenting dalam pembelajaran BIPA karena banyak pembelajar BIPA yang belajar bahasa Indonesia hanya untuk kebutuhan *oral* atau berkomunikasi secara lisan. Meskipun demikian, aspek keterampilan berbicara tidak dapat dipisahkan dengan aspek-aspek lainnya.

Kaitan aspek keterampilan berbicara dengan aspek-aspek lainnya yaitu keterampilan menyimak dan berbicara merupakan dua hal yang berbeda, tetapi saling berhubungan. Kegiatan menyimak selalu didahului dengan kegiatan berbicara. Sementara itu, hubungan keterampilan membaca dan berbicara terletak pada fungsinya yang berkaitan satu sama lain. Berbicara berfungsi sebagai penyebar informasi melalui media lisan, sedangkan membaca berfungsi sebagai penerima informasi melalui media tulis. Selanjutnya, hubungan keterampilan berbicara dengan aspek keterampilan berbahasa yang terakhir terletak pada sifat keduanya yang sama-sama bersifat *produktif* atau menghasilkan. Kegiatan menulis diungkapkan melalui

Bulan Arlia Fitri, 2012

Penegmbangan Bahar ajar Berbicara untuk Pembelajaran BIIPA Tingkat Lanjut
(Penelitian dan Pengembangan terhadap Pembelajaran BIPA di Pusat Bahasa Universitas
Padjajaran Bandung Tahun Ajaran 2011-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

bahasa tulis yang menghasilkan tulisan, sedangkan berbicara diungkapkan melalui bahasa lisan yang menghasilkan komunikasi *oral*.

Penggunaan bahasa secara lisan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: pelafalan, intonasi, pilihan kata, struktur kata dan kalimat, sistematika pembicaraan, isi pembicaraan, cara memulai dan mengakhiri pembicaraan, dan penampilan. Dalam hal ini, pembelajar BIPA diajarkan keterampilan berbicara dalam ragam formal dan informal.

Kemampuan keterampilan berbicara menuntut pembelajar BIPA untuk mampu menguasai berbagai kosa kata dalam bahasa Indonesia. Hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan keterampilan berbicara adalah pelafalan kosa kata yang benar, intonasi yang tepat, dan penjedaan yang mewakili pemaknaan. Ketiga hal itulah yang perlu dikuasai oleh pembelajar setelah mempelajari keterampilan berbicara.

Sejauh ini, instruktur berusaha untuk mengajarkan keterampilan berbicara agar pembelajar menguasai ketiga hal tersebut. Namun, setelah mengikuti pembelajaran BIPA ternyata masih banyak pembelajar yang belum menguasainya. Menurut pandangan para pengajar BIPA, hal itu terjadi karena kurang tepatnya metodologi pembelajaran dan masih terbatasnya bahan ajar berbicara BIPA.

Bulan Arlia Fitri, 2012

**Penegmbangan Bahar ajar Berbicara untuk Pembelajaran BIIPA Tingkat Lanjut
(Penelitian dan Pengembangan terhadap Pembelajaran BIPA di Pusat Bahasa Universitas
Padjajaran Bandung Tahun Ajaran 2011-2012)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berbagai masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara mengakibatkan pembelajar menganggap belajar bahasa Indonesia terlalu banyak menekankan pada sistem tata bahasa, padahal banyak di antara mereka yang belajar bahasa Indonesia itu untuk kepentingan komunikasi. Oleh sebab itu, instruktur perlu mengoptimalkan pembelajaran dan mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pembelajar.

Sejalan dengan hal tersebut, para pengajar BIPA mengemukakan bahwa perlu adanya bahan ajar yang sesuai untuk mendukung proses pembelajaran. Bahan ajar memuat materi-materi ajar yang akan dipelajari oleh pembelajar BIPA. Dalam penguasaan materi ajar tersebut, dibutuhkan keterampilan instruktur selaku pengajar untuk menyusun dan memberikan materi dengan baik. Hal itu bertujuan untuk memotivasi pembelajar agar mampu menguasai materi.

Materi ajar yang baik adalah materi ajar yang tepat guna. Anneke Heritaningsih Tupan (05-12-2011) mengemukakan, “materi ajar yang tepat guna artinya materi yang dibutuhkan oleh pembelajar untuk berkomunikasi dengan penutur asli di sekitarnya”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa materi ajar yang baik adalah materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar terutama kebutuhan berkomunikasi.

Apabila seorang instruktur mengetahui kebutuhan pembelajar, instruktur tersebut dapat memilih bahan ajar yang tepat untuk pembelajarnya. Fahrurroji (07-12-

Diana Ariani, 2012

**Penegmbangan Bahar ajar Berbicara untuk Pembelajaran BIIPA Tingkat Lanjut
(Penelitian dan Pengembngan terhadap Pembelajaran BIPA di Pusat Bahasa Universitas
Padjajaran Bandung Tahun Ajaran 2011-2012)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2011) mengemukakan bahwa “pemilihan bahan ajar yang fungsional memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran bahasa asing”. Uraian tersebut menegaskan akan pentingnya pemilihan bahan ajar yang tepat guna.

Berbicara mengenai bahan ajar, para pengajar BIPA mengemukakan bahwa saat ini bahan ajar BIPA masih terbatas, terutama bahan ajar untuk pembelajar tingkat lanjut. Sebelumnya, beberapa peneliti pernah melakukan penelitian dan pengembangan pada bahan ajar membaca dan menulis untuk pembelajar BIPA tingkat lanjut.

Ine Eka Pratiwi (2010:18) mengemukakan pendapatnya mengenai penyusunan bahan ajar membaca tingkat lanjut sebagai berikut: “bahan ajar membaca tingkat lanjut adalah suatu pedoman yang dapat dipakai atau dijadikan sumber belajar untuk mengajarkan keterampilan membaca bagi pembelajar BIPA tingkat lanjut”. Sejalan dengan pernyataan tersebut Yani Garnita (2011:20) dalam skripsinya mengenai pengembangan bahan ajar menulis BIPA tingkat lanjut mengemukakan bahwa “bahan ajar menulis BIPA adalah alat yang digunakan oleh pengajar untuk merangsang dan melatih pembelajar BIPA dalam kegiatan melahirkan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang-lambang grafik”. Lambang-lambang grafik yang dimaksud menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh pengguna bahasa Indonesia (Garnita, 2011:20). Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan komponen terpenting dalam pembelajaran BIPA karena

Bulan Arlia Fitri, 2012

**Penegmbangan Bahar ajar Berbicara untuk Pembelajaran BIIPA Tingkat Lanjut
(Penelitian dan Pengembangan terhadap Pembelajaran BIPA di Pusat Bahasa Universitas
Padjajaran Bandung Tahun Ajaran 2011-2012)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

di dalam bahan ajar dimuat berbagai materi ajar yang harus dikuasai oleh pembelajar. Selain itu, penggunaan bahan ajar juga dapat memudahkan instruktur dalam memberikan materi ajar.

Mengingat bahan ajar BIPA saat ini masih terbatas, peneliti mencoba melakukan penelitian dan pengembangan terhadap bahan ajar berbicara BIPA tingkat lanjut. Pengembangan bahan ajar berbicara BIPA tingkat lanjut sangat dibutuhkan untuk kepentingan pembelajaran BIPA. Mengingat berbagai permasalahan pembelajaran berbicara yang terjadi dalam pembelajaran BIPA seperti yang dikemukakan sebelumnya, pengembangan bahan ajar berbicara ini diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut ini.

1. Penguasaan pembelajar BIPA terhadap aspek-aspek keterampilan berbicara masih belum maksimal.
2. Bahan ajar berbicara BIPA tingkat lanjut masih terbatas.

Bulan Arlia Fitri, 2012

Penegmbangan Bahar ajar Berbicara untuk Pembelajaran BIIPA Tingkat Lanjut
(Penelitian dan Pengembngan terhadap Pembelajaran BIPA di Pusat Bahasa Universitas
Padjajaran Bandung Tahun Ajaran 2011-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah yang telah dikemukakan, peneliti membatasi masalah yang diteliti sebagai berikut ini.

1. Peneliti mengembangkan bahan ajar cetak untuk pembelajaran berbicara BIPA tingkat lanjut. Bahan ajar ini diharapkan dapat merangsang kemampuan pembelajar dalam menguasai pelafalan kosa kata yang benar, intonasi yang tepat, dan penjedaan yang mewakili pemaknaan.
2. Peneliti berusaha mengembangkan bahan ajar dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran berbicara BIPA tingkat lanjut.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, peneliti merumuskan beberapa masalah seperti berikut ini.

1. Bagaimanakah karakteristik bahan ajar berbicara yang sesuai untuk pembelajaran berbicara BIPA tingkat lanjut?
2. Bagaimanakah isi materi ajar berbicara yang tepat untuk bahan ajar berbicara BIPA tingkat lanjut ?

Bulan Arlia Fitri, 2012

Penegmbangan Bahar ajar Berbicara untuk Pembelajaran BIIPA Tingkat Lanjut
(Penelitian dan Pengembangan terhadap Pembelajaran BIPA di Pusat Bahasa Universitas
Padjajaran Bandung Tahun Ajaran 2011-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Bagaimanakah bentuk latihan berbicara yang sesuai untuk bahan ajar berbicara BIPA tingkat lanjut?

1.5 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini antara lain:

- 1) mengidentifikasi dan mengembangkan karakteristik bahan ajar berbicara yang sesuai untuk pembelajaran berbicara BIPA tingkat lanjut,
- 2) mengidentifikasi dan mengembangkan isi materi ajar berbicara yang tepat untuk bahan ajar berbicara BIPA tingkat lanjut,
- 3) mengidentifikasi dan mengembangkan bentuk latihan berbicara yang sesuai untuk bahan ajar berbicara BIPA tingkat lanjut.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Pihak-pihak tersebut adalah sebagai berikut ini.

1. Bagi Pengajar

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan pembelajaran berbicara dengan memanfaatkan produk bahan ajar berbicara untuk memudahkan pembelajaran BIPA tingkat lanjut. Selain itu, penelitian ini juga dapat memicu

Bulan Arlia Fitri, 2012

Penegmbangan Bahar ajar Berbicara untuk Pembelajaran BIIPA Tingkat Lanjut
(Penelitian dan Pengembangan terhadap Pembelajaran BIPA di Pusat Bahasa Universitas
Padjajaran Bandung Tahun Ajaran 2011-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kreativitas pengajar dalam memberikan pembelajaran berbicara BIPA tingkat lanjut.

2. Bagi Pembelajar

Penelitian kemampuan berbicara dengan pengembangan bahan ajar berbicara BIPA tingkat lanjut mampu merangsang kemampuan pembelajar dalam menguasai kosa kata bahasa Indonesia, melatih pelafalan kosa kata yang benar, melatih ketepatan intonasi dan penjedaan yang mewakili pemaknaan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman bagi peneliti dalam mengembangkan produk yang berupa bahan ajar keterampilan berbicara untuk pembelajar BIPA tingkat lanjut.

4. Bagi peningkatan pembelajaran berbahasa

Peneliti berharap penelitian ini juga bermanfaat bagi peningkatan pembelajaran berbahasa, khususnya pembelajaran keterampilan berbicara bagi penutur asing.

Pembelajar BIPA diharapkan memperoleh pengalaman dan cara belajar yang menarik dengan memanfaatkan produk bahan ajar berbicara. Dengan demikian,

Bulan Arlia Fitri, 2012

Penegmbangan Bahar ajar Berbicara untuk Pembelajaran BIIPA Tingkat Lanjut
(Penelitian dan Pengembangan terhadap Pembelajaran BIPA di Pusat Bahasa Universitas
Padjajaran Bandung Tahun Ajaran 2011-2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mereka dapat lebih mudah menguasai kosa kata bahasa Indonesia dan hal-hal lain yang berhubungan dengan keterampilan berbicara.

5. Bagi bidang keilmuan BIPA

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan tambahan bahan ajar berbicara untuk pembelajar BIPA tingkat lanjut sehingga menjadi inspirasi bagi peneliti lain yang memiliki keinginan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.7 Definisi Operasional

Peneliti memaparkan definisi variabel-variabel yang berhubungan dengan penelitian sebagai berikut ini.

1. Bahan ajar adalah suatu bahan yang berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.
2. Bahan ajar berbicara BIPA adalah suatu bahan yang berisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap berbicara yang harus dipelajari dan dikuasai oleh pembelajar asing.

3. Pembelajar BIPA tingkat lanjut adalah pembelajar asing yang sudah mampu berkomunikasi bahasa Indonesia secara tertulis dan lisan.

1.8 Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini terangkum sebagai berikut ini.

1. Bahan ajar berbicara yang baik mampu meningkatkan kemampuan pembelajar dalam memahami isi materi ajar. Selain itu, materi ajar yang sesuai dengan tingkat pembelajarannya dapat membuat pembelajar lebih mudah mempelajarinya.
2. Pengembangan bahan ajar berbicara BIPA tingkat lanjut sangat penting untuk menambah referensi pembelajaran berbicara BIPA tingkat lanjut.